

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *due professional care*, akuntabilitas, dan komite audit terhadap kualitas audit. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 71 auditor yang bekerja di 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Padang dan 4 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Pekanbaru. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian diolah sehingga memperoleh berbagai permasalahan yang dengan model regresi linear berganda, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit dan menerima hipotesis (H₁). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mansur (2007) bahwa variabel *due professional care* memiliki aspek diukur dengan sikap skeptis dan keyakinan yang memadai. Artinya, semakin tinggi tingkat *due professional care* yang dimiliki oleh auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Priana et al., (2021), Desmawati et al., (2023), dan Diyanah et al., (2023).
2. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit dan menerima hipotesis (H₂). Hal ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Kalbers dan Forgyat (1995) bahwa variabel akuntabilitas diukur dengan dimensi motivasi, pengabdian pada profesi dan kewajiban sosial. Artinya, semakin tinggi

akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Oktadelina et al., (2021) Wardhani et al., (2021), Marsista et al., (2021).

3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan menolak (H_3). Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Amin (2010) dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al., (2019).

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin berpotensi menyebabkan ketidakakuratan dalam hasilnya dan peneliti berharap bahwa penelitian di masa depan dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan berkualitas. Berikut beberapa keterbatasan dan saran dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini melibatkan 71 auditor, yang mungkin tidak mencakup seluruh variasi yang ada dalam populasi auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang dan Kota Pekanbaru. Jumlah yang terbatas dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan, agar hasil penelitian lebih representatif, disarankan untuk memperluas jumlah responden dengan melibatkan lebih banyak auditor dari berbagai Kantor Akuntan Publik (KAP) di berbagai wilayah. Ini akan membantu memperoleh data yang lebih komprehensif dan meningkatkan generalisasi temuan.

2. Penelitian ini hanya fokus pada auditor di dua kota, yaitu Kota Padang dan Kota Pekanbaru, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain atau untuk seluruh Indonesia.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas area distribusi kuesioner, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan dengan lebih luas dan akurat.

3. Mayoritas responden adalah auditor dengan usia di bawah 30 tahun, yang mungkin memiliki pengalaman kerja yang kurang. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian terkait komite audit terhadap kualitas audit.

Saran: Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar peneliti menambahkan lebih banyak sumber dan literatur yang relevan dengan topik yang diteliti.

4. Penelitian ini hanya menghasilkan variabel *due professional care*, akuntabilitas sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas audit.

Saran: Diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit.